

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu rangkaian kegiatan perkuliahan yang pelaksanaannya dilakukan di luar lingkungan kampus. Program Diploma (IV) Teknologi Produksi Tanaman Pangan ditujukan untuk mencetak lulusan yang mampu melaksanakan pekerjaan yang kompleks dengan dasar kemampuan profesional, yaitu dapat merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggung jawab mandiri pada tingkat tertentu, memiliki kemampuan manajerial serta mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan guna menjadi Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Dalam pelaksanaannya kegiatan Praktek Kerja Lapang ini, dilakukan di sejumlah instansi seperti; perusahaan (PT), CV, Gapoktan, dan instansi lain yang relevan dengan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Salah satu instansi yang relevan untuk dijadikan tempat PKL adalah PT. BISI International Tbk. Pemilihan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. BISI International TBK, ini didasarkan pada kompetensinya yang selaras dengan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, sehingga diharapkan terjadi proses penambahan ilmu dan keterampilan peserta Praktek Kerja Lapang (PKL).

PT. BISI International Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembenihan pertanian. PT. BISI International Tbk, adalah perusahaan yang telah mampu mengeksport produknya ke luar negeri sehingga menjadi perusahaan yang berbasis pabrik dengan nama Tbk. Perusahaan PT. BISI International Tbk, telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari Departemen Pertanian untuk melakukan sertifikasi mandiri atas benih-benih yang dihasilkan. Selain itu, perusahaan PT. BISI International Tbk, telah mendapatkan penghargaan dari pemerintah Indonesia berupa Piagam Tanda Kehormatan Satya Lencana Wirakarya dan Piagam Penghargaan dalam Pengembangan Jagung

Hibrida. Selain jagung hibrida, PT. BISI International Tbk, juga mengembangkan padi hibrida.

Sejak tahun 2008, pemerintah menyelenggarakan program pengembangan padi hibrida melalui sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu. Pemerintah ingin menjadikan padi hibrida sebagai sumber baru pertumbuhan produksi beras nasional. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan beras dalam negeri. Varietas padi hibrida ditargetkan mampu menyumbang tambahan tingkat produktivitas hingga 2 ton/ha yang berarti jauh lebih tinggi dibandingkan target peningkatan padi inbrida sebesar 0,75 ton/ha (Kementan, 2013).

Padi hibrida merupakan salah satu terobosan untuk mengatasi terjadinya stagnasi peningkatan potensi hasil varietas-varietas tipe sebelumnya. Padi hibrida memiliki keunggulan yakni hasil produksi yang tinggi daripada hasil produksi padi unggul biasa dan vigor lebih baik sehingga kompetitif terhadap gulma. Oleh karenanya perlu dilakukan peningkatan produktivitas benih padi hibrida untuk dapat memenuhi kebutuhan akan permintaan benih padi. Salah satu hal penting yang berpengaruh dalam peningkatan produktivitas benih padi hibrida adalah sinkronisasi pembungaan antara tanaman padi betina dan padi jantan. Diharapkan dengan sinkronnya pembungaan padi hibrida, dapat mengoptimalkan penyerbukan yang akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dari produksi benih padi hibrida.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat PKL**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan di PT. BISI International Tbk, antara lain:

1. Mahasiswa mampu untuk berpikir kritis terhadap perbedaan antara ilmu teori dan praktik kerja yang sesungguhnya di lapang.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang muncul serta menemukan konseptualisasi berdasarkan gagasan untuk penyelesaian masalah yang ada di PT. BISI International Tbk,.

3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan kegiatan yang ditekuni selama kegiatan PKL serta mengevaluasi kemampuan diri dan keterampilan yang didapat di PT. BISI International Tbk,.
4. Mahasiswa mampu melatih komunikasi serta beradaptasi dengan lingkungan kerja PT. BISI International Tbk,.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan di PT. BISI International Tbk, antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan agribisnis benih padi hibrida di PT. BISI International Tbk,.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam budidaya benih padi hibrida di PT. BISI International Tbk,
3. Meningkatkan kemampuan dalam membuat analisa usaha tani produksi benih padi hibrida.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini antara lain:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam kegiatan praktek kerja lapang di PT. BISI International Tbk,.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan menambah ilmu pengetahuan dari lapang.
3. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap, dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/industri.
4. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan yang didapat di kampus dan diterapkan sesuai dengan kondisi di dunia kerja tempat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di PT. BISI International, Tbk. Alamat: Jl. HOS Cokroaminoto No. 72 A Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri - Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. BISI International, Tbk ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang di mulai tanggal 09 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Mei 2020. Jadwal kerja dibagi menjadi 2 bagian yaitu 4 hari di lapang mulai hari Senin - Kamis dan 2 hari di kantor pada hari Jumat & Sabtu. Untuk hari Senin – Kamis jam kerja dimulai pukul 07.00 - 16.00 WIB sedangkan jadwal kerja di kantor pada hari jumat dimulai pukul 07.30 - 16.00 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.30 - 13.00 WIB.

### 1.3.3 Metode Pelaksanaan

#### 1. Observasi

Sebelum melakukan kegiatan atau pekerjaan, mahasiswa berkumpul terlebih dahulu untuk mendapatkan pengarahan dan petunjuk dari pihak yang di tunjuk oleh perusahaan dan dilanjutkan oleh pembimbing lapang. Pengarahan berupa introduksi dan intruksi tentang apa yang dikerjakan di area pabrik PT. BISI International, Tbk di area lahan pengembangan benih hibrida dan di area lahan produksi.

#### 2. Wawancara

Metode ini dilakukan melalui 2 cara yaitu wawancara secara langsung dan wawancara secara daring. Wawancara secara langsung dilakukan saat berada di lapangan mengenai kegiatan praktek lapang yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya dengan cara menanyakan langsung kepada petani/ CGR, pembimbing lapang dan staf dari perusahaan. Sedangkan wawancara secara daring dilakukan melalui media online chat seperti Whatsapp. Wawancara secara daring dilakukan karena adanya wabah COVID-19. Wawancara secara daring ini dilakukan untuk pencegahan penularan dari wabah COVID-19.

### 3. Praktek Langsung

Setelah mendapatkan informasi secara teknis serta pembahasannya, mahasiswa menerapkan teori yang diperoleh melalui praktik langsung ke lahan. Kegiatan ini diiringi dengan wawancara dan pemantauan dari pembimbing lapang mengenai pelaksanaan kegiatan.

### 4. Diskusi Simulasi

Dilakukan apabila ketika di lapang tidak ditemukan kegiatan budidaya atau pengolahan dengan cara pembimbing lapang atau staf memberikan contoh atau simulasi kegiatan yang tidak ditemukan tersebut

### 5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya. Hal ini dilakukan untuk menunjang dan melengkapi informasi yang telah diperoleh dari praktik secara langsung.

### 6. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi terkait kegiatan yang dilakukan di lahan guna untuk melengkapi isi laporan yang dapat di pertanggung jawabkan.

### 7. Pembuatan Laporan

Mahasiswa membuat laporan sebagai kegiatan terakhir setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL) selama  $\pm$  3 bulan. Laporan ini merupakan bentuk tertulis dari pertanggungjawaban mahasiswa yang memuat kegiatan mahasiswa serta permasalahan yang terjadi selama kegiatan PKL.